

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, komputer merupakan alat yang sangat dibutuhkan oleh banyak instansi dan perusahaan. Pemakaian komputer berkembang pesat seiring dengan berkembangnya pengetahuan dan teknologi. Dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi ini menjadikan umat manusia berlomba-lomba untuk menciptakan inovasi baru dalam sistem informasi.

Sistem informasi merupakan suatu kemampuan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasi dan manajemen dengan melibatkan beberapa komponen seperti *software*, *hardware*, *brainware*, jaringan komputer, basis data dan sebagainya, yang bertujuan menghasilkan informasi yang berguna untuk orang-orang yang membutuhkan. Saat ini, beberapa instansi masih memakai aplikasi tidak terkomputerisasi seperti *Microsoft Word* dan *Excel* untuk pembuatan laporan dan pengolahan data. Penggunaan *Word* dan *Excel* ini dinilai masih bersifat manual / belum terkomputerisasi, karena data yang diinputkan masih diolah secara manual oleh sistem dengan bantuan admin/petugas, sehingga kemungkinan kesalahan dalam pengolahan data cukup besar dan kurang efisien dalam penggunaan waktu. Dengan banyaknya jenis bahasa pemrograman seperti *PHP* dan *database* dinilai mampu merubah sistem pekerjaan yang awalnya bersifat manual/ belum terkomputerisasi menjadi terkomputerisasi (Usada and Prabawa 2021).

Program komputer atau sering kali disingkat sebagai program adalah serangkaian instruksi yang ditulis untuk melakukan suatu fungsi spesifik pada komputer. Komputer pada dasarnya membutuhkan keberadaan program agar bisa menjalankan fungsinya sebagai komputer, biasanya hal ini dilakukan dengan cara mengeksekusi serangkaian instruksi program tersebut pada prosesor.

Menurut tim EMS (2021:61) PHP adalah bahasa pelengkap HTML yang memungkinkan dibuatnya aplikasi dinamis yang memungkinkan adanya pengolahan data dan pemrosesan data. Semua syntax yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan pada server sedangkan yang dikirimkan ke browser hanya hasilnya saja. Kemudian merupakan bahasa berbentuk script yang ditempatkan dalam server dan diproses di server. Hasilnya akan dikirimkan ke client, tempat pemakai menggunakan browser. PHP dikenal sebagai sebuah bahasa scripting, yang menyatu dengan tag-tag HTML, dieksekusi di server, dan digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis seperti halnya Active Server Pages (ASP) atau Java Server Pages (JSP). PHP merupakan sebuah software Open Source.

Menurut Rulianto Kurniawan (2021 :16) MySQL merupakan suatu jenis database server yang sangat terkenal. MySQL termasuk jenis RDBMS (Relational Database Manajement System). MySQL mendukung bahasa pemrograman PH, bahasa permintaan yang terstruktur, karena pada penggunaannya SQL memiliki beberapa aturan yang telah distandarkan oleh asosiasi yang bernama ANSI. Maka dari itu, pada penelitian ini dibuatlah Sistem Informasi Pengelolaan Data Dokter gigi, guna memudahkan admin dalam membuat laporan pasien dokter gigi yang dibutuhkan oleh instansi yang bersangkutan seperti Rumah Klinik Gigi. Kota Bukittinggi merupakan salah satu tempat yang masih menggunakan sistem manual

/ belum terkomputerisasi dalam pengelolaan data pasien dokter gigi. Dokter pada Rumah Klinik Gigi tersebut masih menggunakan sistem manual / belum terkomputerisasi seperti Microsoft Excel dalam membuat data pasien dokter gigi. Hal ini menyebabkan pembuatan data pasien dokter gigi menjadi tidak efisien.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas merupakan ide dasar untuk dituangkan kedalam bentuk Skripsi dengan **“Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien Dokter Gigi Pada Rumah Klinik Gigi Di Kota Bukittinggi Menggunakan Bahasa Pemograman Php dan Database Mysql”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa pokok permasalahan yang ada pada Rumah Klinik Gigi yaitu

1. Bagaimana merancang sistem informasi dalam mengelola data pasien untuk memastikan pelayanan yang tepat di Rumah Klinik Gigi Kota Bukittinggi?
2. Bagaimana mengidentifikasi dan menyusun kebutuhan fungsional yang tepat untuk sistem informasi pengolahan data pasien dokter gigi pada Rumah Klinik Gigi di Kota Bukittinggi?
3. Bagaimana impementasi dari rancang apakasi bahasa pemograman *php* dan *database mysql* dalam pengolahan data pasien dokter gigi pada Rumah Klinik Gigi di Kota Bukittinggi?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesis sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada, yaitu

1. Dengan merancang sistem informasi dalam mengelola data pasien di Rumah Klinik Gigi Kota Bukittinggi, diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan pengalaman pelayanan yang lebih baik.
2. Dengan mengidentifikasi kebutuhan fungsional dengan baik, diharapkan sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna, meningkatkan produktivitas, dan memastikan integritas data yang tinggi dalam pengolahan data pasien dokter gigi pada Rumah Klinik Gigi di Kota Bukittinggi.
3. Dengan pemanfaatan teknologi yang sesuai seperti *PHP* dan *MySQL*, diharapkan pengolahan data dapat ditingkatkan, memungkinkan dokter gigi untuk mengakses data dengan cepat dan akurat, serta mendukung analisis data yang lebih mendalam untuk perbaikan proses.

1.4 Batasan Masalah

Penulis akan memberikan batasan dalam penulisan ini, untuk tidak terjadinya penyimpangan dari penelitian yang dilakukan, yaitu hanya membahas tentang perancangan sistem informasi pengolahan data pasien dokter gigi dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *Database MySQL* pada Rumah Klinik Gigi di Kota Bukittinggi.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dengan menggunakan Sistem Informasi

Pengelolaan Data Pasien Dokter Gigi sebagai berikut

1. Untuk merancang aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Data Pasien Dokter Gigi Pada Rumah Klinik Gigi Di Kota Bukittinggi.
2. Untuk Mempercepat proses pembuatan Laporan Pasien Dokter Gigi pada Rumah Klink Gigi di Kota Bukittinggi.
3. Dapat memudahkan dalam proses penyajian Data Pasien Dokter Gigi pada Rumah Klinik Gigi i Kota Bukittinggi.
4. Memudahkan penggunaan sistem dari sisi user (pengguna)/petugas dalam menghasilkan laporan yang mudah dipahami oleh user lainnya.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Bagi Peneliti
 - a. Penelitian ini dapat memberikan peneliti kesempatan untuk mendalami praktik terkini dalam pengolahan data pasien di bidang kesehatan gigi.
 - b. Peneliti dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam merancang dan mengimplementasikan sistem informasi menggunakan *PHP* dan *MySQL*.
 - c. Melalui penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pengalaman praktis dalam melakukan penelitian terapan yang relevan dengan kebutuhan dunia nyata.

2. Manfaat Bagi Kampus

- a. Penelitian ini dapat meningkatkan reputasi kampus sebagai lembaga yang berkontribusi pada pengembangan teknologi informasi dalam bidang kesehatan.
- b. Penelitian ini dapat membuka peluang kolaborasi antara kampus dan rumah klinik gigi lokal untuk pertukaran pengetahuan dan pengalaman.

4. Manfaat Bagi Instansi Terkait

- a. Implementasi sistem informasi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data pasien, mengurangi kesalahan manusia, dan mempercepat proses administrasi.
- b. Dengan akses yang lebih cepat dan akurat terhadap data pasien, dokter gigi dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan personal kepada pasien.
- c. Sistem ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam melalui analisis data, memungkinkan untuk pemahaman yang lebih baik tentang tren pasien, kebutuhan perawatan, dan efektivitas pengobatan.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan perusahaan adalah sebuah penelitian mengenai sejarah, visi, dan misi perusahaan, struktur organisasi, serta deskripsi jabatan yang ada dalam perusahaan tersebut. Informasi yang diambil dari tinjauan umum pada Rumah Klinik Gigi mencakup

1.7.1 Sejarah Rumaah Klinik Gigi

Sejarah rumah klinik gigi di Bukittinggi adalah kisah yang menarik tentang perkembangan pelayanan kesehatan gigi di kota tersebut. Bukittinggi, yang terletak di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia, memiliki sejarah panjang dalam pelayanan kesehatan, termasuk layanan kesehatan gigi.

Pada awalnya, layanan kesehatan gigi di Bukittinggi mungkin dimulai dengan praktisi gigi yang beroperasi secara independen atau dalam praktek bersama dengan dokter umum. Namun, seiring berjalannya waktu dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya perawatan gigi, mulailah muncul rumah klinik gigi di kota ini. Seiring dengan perkembangan ilmu kedokteran gigi dan teknologi medis, rumah klinik gigi di Bukittinggi semakin berkembang dalam hal fasilitas, peralatan, dan tenaga profesionalnya. Mereka dapat menyediakan berbagai layanan mulai dari perawatan pencegahan hingga perawatan restoratif dan kosmetik.

Tentu saja, perjalanan sejarah rumah klinik gigi di Bukittinggi juga dipengaruhi oleh perkembangan sosial, ekonomi, dan politik di kota tersebut, serta oleh perubahan dalam kebijakan kesehatan nasional. Meskipun detail sejarah rumah klinik gigi di Bukittinggi mungkin tidak selalu terdokumentasi dengan baik, tetapi kita dapat yakin bahwa mereka berperan penting dalam menyediakan layanan kesehatan gigi kepada masyarakat setempat selama bertahun-tahun. Adapun Visi, Misi Rumah Klinik Gigi yaitu:

1. Visi

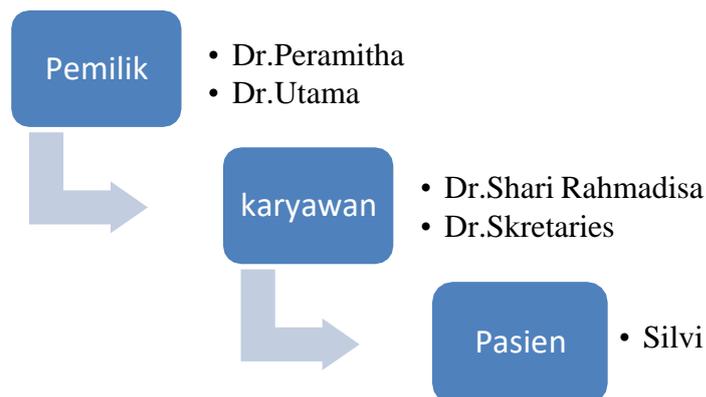
Menjadi pusat kesehatan gigi terdepan yang mendukung masyarakat Bukittinggi dalam mencapai senyuman sehat dan berdaya tahan seumur hidup. Kami bertekad untuk memberikan perawatan gigi berkualitas tinggi yang

didukung oleh teknologi terkini dan tenaga profesional yang berpengalaman, dengan fokus pada kepuasan dan kesejahteraan setiap pasien.

2. Misi

- a. Menciptakan suasana pelayanan yang nyaman dan aman bagi pasien, keluarga pasien, maupun tamu yang berkunjung.
- b. Membudayakan keluarga untuk hidup sehat, dan membudayakan keluarga mengikuti program keluarga berencana.
- c. Membangun hubungan saling percaya diantara seluruh elemen yang terkait dalam pelayanan kesehatan.
- d. Memberikan penanganan kepada pasien sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SOP).
- e. Memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dalam setiap pelayanan.

1.7.2 Struktur Organisasi Rumah Klinik Gigi



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Rumah Klinik Gigi

(Sumber : Rumah Klinik Gigi)

1.7.3 Tugas dan Wewenang pada Rumah Klinik Gigi

1. Pelayanan Pasien

1. Menyediakan perawatan kesehatan gigi yang berkualitas tinggi kepada pasien.
2. Melakukan pemeriksaan gigi, diagnosis, dan perawatan sesuai dengan kebutuhan pasien.
3. Memberikan edukasi kepada pasien tentang pentingnya perawatan gigi dan kesehatan mulut.

2. Administrasi dan Manajemen Klinik

1. Mengelola jadwal janji, pendaftaran pasien, dan rekam medis.
2. Mengelola inventaris dan pengadaan peralatan medis dan bahan-bahan yang diperlukan.
3. Mengelola keuangan klinik, termasuk pemrosesan pembayaran pasien dan administrasi lainnya.

3. Pengembangan Profesionalisme

1. Melakukan pelatihan dan pengembangan profesional bagi staf klinik.
2. Mengikuti perkembangan terbaru dalam ilmu kedokteran gigi dan teknologi medis.
3. Mempromosikan budaya pembelajaran dan kolaborasi di antara staf klinik.

4. Pengelolaan Kualitas dan Keamanan

1. Memastikan standar kebersihan dan sterilisasi yang tinggi di seluruh area klinik.
2. Memantau dan mengevaluasi kualitas layanan yang diberikan kepada pasien.
3. Mengidentifikasi dan mengelola risiko untuk keselamatan pasien dan staf klinik.

5. Pengembangan Hubungan Masyarakat

1. Berinteraksi dengan masyarakat Bukittinggi dan membangun hubungan yang baik dengan pasien dan keluarga mereka.
2. Mengatur kegiatan sosial dan edukasi kesehatan gigi di komunitas.
3. Menanggapi umpan balik dan kebutuhan masyarakat dengan sensitif dan proaktif.